

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu komponen terpenting dalam sistem pendidikan. Berhasil tidaknya sebuah proses pendidikan cenderung dinilai dari pencapaian seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan proses belajar mengajar yang baik, diharapkan mampu memberi kontribusi positif terhadap output yang dihasilkan. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat di lihat juga dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Pendapat ini diungkapkan dalam majalah ilmiah mengatakan dalam konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu upaya yang menjadikan seseorang berprestasi adalah melakukan kegiatan yang berkelanjutan.¹

Pratama et al. menjelaskan bahwa guru memegang peran penting dalam membantu siswa memperoleh persepsi tentang pembelajaran biologi. Segala sesuatu yang diusahakan oleh guru di dalam pembelajaran yang meliputi model pembelajaran, metode dan pendekatan yang diterapkan, serta media, bahan ajar dan sumber belajar yang digunakan bertujuan agar siswa mudah dalam memahami

¹ Fatimah. 2011. *Faktor Penentu Obyektivitas dan Kreativitas. Majalah Ilmiah. Edisi Maret-April* 2011. Sekeretariat LPPM UNINDRA.

Materi.² Saat ini media merupakan suatu sarana dalam pembelajaran karena penggunaan media sebagai salah satu cara dalam menarik perhatian siswa dalam pembelajaran biologi yang diberikan oleh guru.

Kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran biologi yang diberikan oleh guru merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi. Guru sebagai salah satu unsur pembelajaran memiliki multi peran tidak terbatas pengajar, akan tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi, mengembangkan alternatif dan memobilisasi dalam pelajaran biologi.³

Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang diajarkan dan memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknik mengajar, namun juga dituntut untuk menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa. Guru harus mampu menciptakan situasi yang dapat menunjang perkembangan belajar siswa termasuk menumbuhkan kemampuan menganalisa media yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengajaran. Guru atau pendidik merupakan pemimpin sejati, pembimbing dan pengarah yang bijaksana, pencetak para tokoh dan pemimpin ummat. guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan dasar dan menengah.

² Pratama, Y, M, P., Iswari, R, S., & Ngabekti, S. (2018). *korelasi persepsi dan minat dengan hasil belajar siswa kelas 10 lintas minat Biologi SMAN 1 Ambarawa*. Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA, 8(1), 57-67. doi:10.21580/phen.2018.8.1.2183

³ Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali, 2006), hlm. 71

Selain guru, dalam pembelajaran juga membutuhkan alat bantu media yang digunakan sebagai bagian dari interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran. Sekolah Menengah Pertama Al-Wathan merupakan salah satu pendidikan yang berada di kota ambon, provinsi Maluku adalah salah satu sekolah unggulan dengan mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dan agama, sehingga lulusan yang diharapkan menjadi unggul dan berkarakter agar bermanfaat bagi siswa itu sendiri juga bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan negara. Hal itu sebagaimana yang tertera dalam visi misi sekolah.

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia, berdampak pada berbagai aspek kehidupan salah satunya pendidikan. Maka lembaga pendidikan mengharuskan menjalankan proses kegiatan pembelajaran secara jarak jauh, yakni siswa belajar dan guru mengajar harus tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah. Akibatnya, pendidik dituntut mendesain pembelajaran dengan memanfaatkan media daring (online).

Hal Ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Berbagai inisiatif dilakukan untuk memastikan kegiatan belajar tetap berlangsung meskipun tidak adanya sesi tatap muka langsung. Teknologi, lebih spesifiknya internet, ponsel pintar, dan laptop sekarang digunakan secara luas untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.⁴

Pembelajaran daring merupakan suatu jenis belajar mengajar yang mana proses tersampainya bahan ajar ke mahasiswa dengan menggunakan internet. Pembelajaran daring menekankan pada proses belajar dengan menggunakan

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta.

teknologi internet untuk mengirimkan berbagai hal yang dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan (Elyas). Mustofa et al bahwa Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar, pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas.

Berdasarkan informasi siswa khususnya di SMP Al-Wathan Ambon terkait dengan proses pembelajaran jarak jauh atau melalui daring (dalam jaringan) yang membutuhkan media pendukung berupa *smart phone* (handphone pintar) terkadang dirasa berat karena selain harus memiliki HP pun harus juga menyediakan paket data (pulsa) untuk internetan yang berkaitan dengan kelangsungan pembelajaran, namun tak bisa dihindari karena sudah menjadi kebijakan yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam hal ini seperti kebijakan pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi Maluku dan kebijakan pemerintah kota Ambon agar proses pembelajaran dilakukan dengan melalui *online* yang harus dipatuhi demi mencegah dan memutus mata rantai penularan covid-19 kepada peserta didik dan warga sekolah serta lingkungan masyarakat khususnya di wilayah kota Ambon. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang peserta didik SMP Al-Wathan Ambon dimana peserta didik tersebut menuturkan bahwa” Dalam pembelajaran dengan menggunakan media internet terkadang saya kurang paham dengan penjelasan guru ,selain itu juga kadang kurang jelas mendengar karena ada peserta didik yang lainnya berbicara sehingga merasa terganggu ketika guru menjelaskan materi”.⁵

⁵ Siti S, siswa SMP Al-Wathan Ambon, wawancara tanggal 21 Agustus 2020.

Selain yang diungkapkan oleh peserta didik tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru SMP Al-Wathan Ambon dalam hal ini guru biologi terkait dengan pembelajaran dengan menggunakan media internet dimasa pandemi covid-19, dimana guru tersebut menuturkan bahwa: “Dalam proses pembelajaran pada masa covid-19 para dewan guru diarahkan oleh kepala sekolah untuk sebisa mungkin memanfaatkan peluang dan waktu agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana biasanya meskipun melalui jaringan (internet) dengan para peserta didik dengan beberapa aplikasi pendukung seperti zoom dan whatsapp”.⁶

Dari beberapa penuturan informan terkait dengan persepsi terhadap proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19, seperti yang dilakukan oleh peserta didik dan guru Biologi di SMP Al-Wathan Ambon tersebut dalam proses belajar mengajar yang diterapkan sehari-hari khususnya mata pelajaran biologi, guru biologi menggunakan media internet. Dalam melakukan proses pembelajaran dengan beberapa aplikasi seperti zoom dan whatsapp dan media lain yang berperan dalam kelancaran pembelajaran di sekolah tersebut. Olehnya itu, berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Internet Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta

Didik Kelas VII di SMP Al-Wathan Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh media internet terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Al-Wathan Ambon?

⁶ Siti Nurdjanna Karim, Guru Biologi SMP Al-Wathan Ambon, wawancara tanggal 19 Agustus 2020.

2. Berapa besar pengaruh media internet terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Al-Wathan Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh media internet terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Al-Wathan Ambon.
2. Mengetahui Berapa besar pengaruh media internet terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Al-Wathan Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah
 - a. Melakukan instruksi menteri pendidikan dan instruksi pemerintah provinsi Maluku serara umum dan pemerintah kota Ambon secara khusus untuk melakukan proses pembelajaran dengan media daring pada masa pandemi covid-19 secara umum dan pembelajaran mata pelajaran biologi secara khusus di SMP Al-Wathan Ambon.
 - b. Memberikan keterampilan kepada guru biologi dalam menggunakan media daring sebagai media pembelajaran biologidi SMP Al-Wathan Ambonmasa pandemicovid-19.
2. Bagi Guru
 - a. Menguatkan kompetensi pedagogik guru biologi dalam pemanfaatan media dari pada pembelajaran biologidengan contoh-contoh materi pelajaran sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan guru.

- b. Memberikan pengetahuan mengenai media yang efektif yang dapat digunakan pada pembelajaran biologi SMP Al-Wathan Ambon masa pandemicovid-19.
3. Bagi Siswa
 - a. Penelitian ini merupakan upaya untuk memudahkan siswa dalam memahami dan mengetahui materi dengan digunakannya media pembelajaran online dari berbasis daring dimasa pandemicovid-19.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan media online dari berbasis daring dimasa pandemicovid19 meskipun proses pembelajaran tidak berlangsung secara bertatap muka.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Media internet adalah rangkaian komputer yang terhubung melalui jaringan dan saling berkomunikasi dengan waktu dan wilayah tak terbatas.
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Yang dimaksudkan hasil belajar disini merupakan prestasi evaluasi belajar yang dilakukan guru untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada anak yang mencerminkan

dimensi cipta, rasa dan karsa.

4. Pelajaran biologi merupakan merupakan ilmu yang mempelajari objek dan persoalan, gejala alam. Siswa di arahkan untuk melakukan kegiatan eksperiman dan observasi.
5. Pandemi covid-19 (corona virus disiasse 2019) merupakan wabah penyakit berupa virus yang dapat menular/menjangkiti (manusia) dan benda-benda lainnya dan dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan manusia karena dapat membunuh manusia.

